

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan dituntut untuk senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam meningkatkan mutu pendidikan, pendidikan yang baik adalah pendidikan yang akan memunculkan SDM yang berkualitas.

Kompetensi yang dimiliki oleh setiap pengajar akan menunjukkan sifat pendidik dalam mendidik. Kompetensi itu akan diakui di kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, dan kompetensi profesional dalam menjalankan fungsinya sebagai guru. Artinya guru bukan saja harus pintar, tetapi juga harus pandai mentransfer ilmunya kepada peserta didik. Dalam proses mengajar banyak faktor yang dinilai oleh guru dalam melaksanakan beberapa keterampilan dasar mengajar guru yang pelaksanaannya tidak sesuai dengan keterampilan yang telah ditetapkan, maka dalam hal ini guru kurang memahami mengenai pelaksanaan keterampilan dasar mengajar, yang dapat mengakibatkan peserta didik menjadi bosan pada saat proses pembelajaran dalam ruangan kelas.

Tidak dapat dipungkiri bahwa dalam proses belajar mengajar adakalanya siswa, bahkan guru mengalami kejenuhan. Hal ini tentunya menjadi masalah untuk mencapai tujuan pembelajaran. Untuk mengatasi kebosanan ini, kita perlu menciptakan situasi dan kondisi pendidikan dan pembelajaran yang beragam. Jika guru dapat menggambarkan proses pendidikan yang beragam, kemungkinan besar tidak akan terjadi kejenuhan.

Proses pembelajaran terhambat karena adanya pandemi covid-19 saat ini, yang menyebabkan pembelajaran banyak mengalami perubahan yaitu melakukan kegiatan pembelajaran yang sebelumnya dengan tatap muka tetapi dengan adanya dampak ini berubah menjadi pembelajaran yang dilakukan dengan cara Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT). Hal ini berpengaruh pada proses pembelajaran yang menyebabkan hasil belajar kurang optimal. Selain itu siswa kurang memahami proses pembelajaran yang berlangsung karena pembelajaran kurang bermakna. Guru mengajar dengan cukup gunakan satu strategi saja atau dengan kata lain guru tidak melakukan perubahan dalam mengajar. proses pembelajaran juga terbatas dengan kurangnya media serta alat peraga yang tidak ada di sekolah. Siswa dapat mengamati saat mengajar selama berlangsungnya pendidikan dan pembelajaran, seperti kecerobohan, kantuk, mengobrol dengan teman, dan pura-pura ke kamar mandi untuk menghindari kebosanan. Oleh karena itu, berbagai pelajaran sangat penting bagi keberhasilan kemajuan situasi dan kondisi belajar mengajar.

Usman (2013: 84) menyatakan bahwa variasi dalam pembelajaran adalah suatu kegiatan oleh guru dalam konteks proses interaksi belajar mengajar yang bertujuan untuk mengatasi kebosanan pada siswa, sehingga ketika dalam situasi belajar mengajar siswa akan selalu menunjukkan ketekunan, antusiasme, serta penuh partisipasi.

Dari permasalahan diatas penulis ingin mengetahui kemampuan guru di sekolah dasar tersebut melakukan variasi gaya mengajar dalam pembelajaran sebagai isolusi alternatif pemecahan masalah dalam menghadapi masalah pembelajaran. Dengan variasi gaya mengajar yang diadakan guru, bukan hanya siswa yang akan memperoleh

kepuasan belajar, tetapi guru pun akan memperoleh kepuasan dalam mengajar. Oleh karena itu, seorang guru harus mampu mengadakan variasi dalam kegiatan pembelajaran yang dikelolanya.

Sesuai dengan permasalahan diatas peneliti tertarik untuk meneliti tersebut dengan judul “Analisis Kemampuan Guru Sekolah Dasar Dalam Melakukan Variasi Gaya Mengajar Pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas ”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, terdapat permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini, yaitu “ Mengapa guru sekolah dasar kurang kemampuan dalam melakukan variasi gaya mengajar pada pembelajaran tatap muka terbatas?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan guru sekolah dasar dalam melakukan variasi gaya mengajar pada pembelajaran tatap muka terbatas.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi secara teoritis dan praktis, yang akan diuraikan sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat iTeoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengalaman sekaligus kemampuan guru, serta sebagai bahan masukan untuk kegiatan-

kegiatan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kemampuan guru dalam melakukan variasi gaya mengajar pada pembelajaran tatap muka terbatas.

1.4.2 Manfaat iPraktis

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi guru, siswa, maupun peneliti.

a. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat membantu guru dalam menerapkan melakukan variasi gaya mengajar pada pembelajaran tatap muka terbatas.

b. Bagi siswa

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi siswa, yakni dapat meningkatkan motivasi dalam mengikuti kegiatan belajar, karena lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan bakat ingin mengetahui dan menyelidiki hal-hal yang baru.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini digunakan sebagai proses belajar agar peneliti tahu bagaimana kemampuan guru dalam melakukan variasi gaya mengajar pada pembelajaran tatap muka terbatas.